

## RINGKASAN

Penelitian ini adalah penelitian aplikatif yang menjawab permasalahan, berupa kesenjangan antara apa yang seharusnya, yaitu kepatuhan Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP) terhadap *Clinical Pathways* (CP) khususnya pada tindakan *Seksio Cesarea* (SC), berdampak positif terhadap kendali mutu dan kendali biaya pada era JKN, dan adanya kesangsian berupa ketidakefektifan penerapan CP yang berpengaruh sebaliknya, sehingga perlu dianalisis hubungan antar variabel.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) Apakah terdapat hubungan antara kepatuhan DPJP terhadap CP tindakan SC dengan kendali mutu (luaran klinis: komplikasi, *Readmission*, dan *Mortality*) dan 2) Apakah terdapat hubungan antara kepatuhan DPJP terhadap CP tindakan SC dengan kendali biaya (*Length of Stay*/LOS dan biaya perawatan).

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian Observasional analitik untuk menguji hubungan antara variabel bebas, yaitu kepatuhan terhadap CP dengan variabel tergantung, yaitu *hospital performance*, meliputi luaran klinis, biaya perawatan dan LOS. Dilakukan di unit kebidanan RSU Santa Elisabeth Purwokerto, dengan objek penelitian adalah kepatuhan terhadap CP, luaran klinis, LOS dan biaya perawatan pasien rawat inap BPJS dengan tindakan SC tanpa penyulit. Subjek penelitian adalah DPJP (dokter Sp. OG). Target populasi adalah seluruh responden dengan tindakan SC berbagai indikasi, sejak tahun 2018 s.d Juli 2019, sebesar 606 responden. Ukuran sampel berjumlah 178 responden, ditentukan dengan rumus Slovin dan *purposive sampling methode* digunakan dalam penentuan responden.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa: 1) kepatuhan DPJP terhadap CP tindakan SC tidak berhubungan dengan komplikasi, 2) kepatuhan DPJP terhadap CP tidak berhubungan dengan *Readmission*, 3) tidak terdapat kejadian *mortality* baik pada tingkat kepatuhan DPJP terhadap CP yang patuh maupun tidak patuh, 4) kepatuhan DPJP terhadap CP tindakan SC tidak berhubungan dengan LOS, 5) tidak terdapat kasus dengan tarif INA-CBGs > Biaya Riil RS, baik pada tingkat kepatuhan DPJP terhadap CP yang patuh maupun tidak patuh.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada kebijakan manajemen RSU Santa Elisabeth untuk: 1) melakukan sosialisasi CP tindakan SC dan monitoring evaluasi secara berkesinambungan untuk meningkatkan kepatuhan DPJP terhadap CP, 2) melakukan monitoring dan evaluasi kepatuhan DPJP terhadap penggunaan formularium RS, 3) mewajibkan pemeriksaan USG bagi semua pasien baru dengan rencana tindakan SC untuk meningkatkan kepatuhan DPJP terhadap pemeriksaan radiologi 4) meningkatkan kepatuhan DPJP terhadap pemeriksaan laboratorium, dengan kebijakan tentang kewajiban pemeriksaan HIV, HBsAg dan VDRL di Puskesmas bagi semua ibu hamil pada masa *Ante Natal Care*, 5) melakukan *review* CP tindakan SC terkait LOS yang sebelumnya  $\leq 5$  hari, menjadi 4 hari.

Kata Kunci: kepatuhan DPJP, *Clinical Pathways*, Komplikasi, *Readmission*, *Mortality*, *Length of Stay*, biaya perawatan.

## SUMMARY

*This study was an applicative research that answers the problem, in the form of a gap between what should be, Doctor's compliance with Clinical Pathways (CP) especially in surgical cases, a positive impact on quality control and cost control in the Nasional Health Insurance's system, and there was doubt, the ineffectiveness of CP which has the opposite effect, so the relationship between variables needs to be analyzed.*

*The purpose of this study was to analyze: 1) Are there a relationship between Doctor's compliance with Cesarean Section (CS) CP with quality control (clinical outcomes: complications, readmission, and mortality) and 2) Are there a relationship between Doctor's compliance with CS CP with cost control (Length of Stay/LOS and costs).*

*This study uses quantitative methods with analytic observational research to examine the relationship between independent variables, doctor's compliance to CP with dependent variable, hospital performance, including clinical outcomes, care costs, and LOS. Conducted at the midwifery unit at Saint Elizabeth General Hospital in Purwokerto, the object of this study was doctor's compliance to CP, clinical outcomes, LOS, and the costs of inpatient care for BPJS patients with non complication CS. The research subject were obstetrics and gynecology specialist. The population target were all respondents with various indicatios of CS, from 2018 to July 2019, were 606 respondents. The sample size were 178 respondents, determined by the Slovin formula and the purposive sampling method was used to determine the respondents.*

*Based on result of research and analysis of data using SPSS shows that: 1) Doctor's compliance with CS CP was not related to complications, 2) Doctor's compliance with CP was not related to Readmission, 3) there was not mortality incident either in the level of Doctor's compliance with CP that was obedient or non-compliant, 4) Doctor's compliance with CS CP was not related to LOS, 5) there was not cases with INA-CBGs rates > Hospital Real Costs, either at level of doctor's compliance with CP that was obedient or non-compliant.*

*The results of this study have implications for the management policy of Saint Elizabeth General Hospital: 1) to socialize CS CP and monitor evaluation on an ongoing basis to improve Doctor's compliance with CP, 2) to monitor and evaluate Doctor's compliance with hospital drug formulary, 3) require ultrasound examination for all new patients with elective CS to increase Doctor's compliance with radiological examinations 4) increase Doctor's compliance with laboratory examinations, with the policy to check of HIV, HBsAg and VDRL at Puskesmas for all pregnant women during Ante Natal Care, 5) to review CS CP related with LOS which were previously up to 5 days, to 4 days.*

*Keywords: Doctor's compliance, Clinical Pathways, Complications, Readmission, Mortality, Length of Stay, Costs.*